

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara koneksi politik terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals*. Model pertama menggunakan nilai dari *discretionary accruals* sebagai alat ukur manajemen laba, sedangkan model kedua menggunakan variabel *dummy* untuk mengamati perilaku manajemen laba berupa penurunan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada bursa efek yang melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2014-2015. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi logistik.

Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang menandakan bahwa perusahaan dengan koneksi politik cenderung melaporkan laba lebih rendah. Sedangkan perusahaan yang dikontrol oleh negara atau pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen laba dengan melaporkan laba lebih rendah. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang berkoneksi politik dalam bentuk kontrol pemerintah atau negara tidak terkait dengan perilaku manajemen laba berupa penurunan laba.

Kata kunci: Koneksi politik, manajemen laba, koneksi politik, perusahaan yang dikontrol Negara